

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, W. dan T. Leksono. 2001. Analisis pertumbuhan mikroba ikan jambal siam (Pangasius sutchi) Asap yang Telah Diawetkan Secara Ensiling. *J. Natur Indonesia* Vol. 4 (1) hal. 1-9
- Amirroenas, D. E. 1990. Mutu Ransum Berbentuk Pellet Dengan Bahan Serat Biomassa POD Coklat Untuk Pertumbuhan Sapi Perah Jantan. Tesis Fakultas Pascasarjana, Institute Pertanian, Bogor
- Anonimous. 1991. Silage Technology, A trainer Manual. Pioneer Of Development Foundation for The Asia and The Pacific. Inc. Hal. 15-24
- Astawan, M. 2004. Tetap Sehat dengan Produk Makanan Olahan. Tiga Serangkai. Solo.
- Basya, S. 1981. Penggunaan dan Pemberian Urea sebagai Bahan Makanan Ternak. Lembaran LPP XI (2-4) BATAN. 2005. Urea Molasses Multinutrient Block (UMMB). Batan
- Bolsen, K.K., G. Ashbell, and J. M. Wilkinnson. 1978. Silage Additives in biotechnology. In: Wallace, R.J., and A. Chesson (eds.). Animal Feeds and Animal Feeding. Weinheim: VCH
- Bureenok, S., T. Namihira, S. Mizumachi, Y. Kawamoto, and T. Nakada. 2006. The effect of epiphytic lactic acid bacteria with or without different by product from defatted rice bran and green tea waste on napiergrass (*Pennisetum purpureum* Shumach) silage fermentation. *J. Sci. Food Agric.* Vol. 86 (1) hal. 1073-1077.
- Chen, Y. dan Z. G. Weinberg. 2008. Changes during aerobic exposure of wheat silages. *Anim. Feed Sci. Technol.* Vol 154 (2) hal. 76 -82.
- Cullison, A. E. 1978. Feed and Feeding Animal Nuhition. Prentice-Hall of India. India, pp.81-84
- Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur. 2011. Uji Coba Pembuatan Silase Ampas Tahu. Jawa Timur.

- Departemen Pertanian. 1980. Silase Sebagai Makanan Ternak. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian, Ciawi. Bogor
- Direktorat Pengelolaan Lahan. 2007. Pedoman Teknis Pengembangan Usaha Tani Padi Sawah Metode System of Rice Intencification (SRI). Jakarta: Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air Departemen Pertanian
- Eisenbrand. 2005. Toxicological Evaluation of Red Mold Rice. DFG-Sanate Comision on Food Savety
- Ensminger, M. E. and C. G. Olentine. 1978. Feed and Nutrition Complate. The Ensminger Publishing Company. Clovis. California. USA
- Fathul, F, Liman, N. Purwaningsih, dan S. Tantalo. 2013. Pengetahuan Pakan dan Formulasi Ransum. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Gunawan, C. 1975. Percobaan Membuat Inokulum Untuk Tempe dan Oncom. Makalah Ceramah Ilmiah LKN. LIPI Bandung
- Hartadi, H. R. Soedomo., dan A. D. Tillman. 2005. Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Cetakan kelima. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Hermanto. 2011. Penetapan bahan diagnosis status hara NPK pada jaringan tanaman pegagan. Jurnal Bul. Litro. Vol. 22 (2) hal 20-25
- Heinritz. S. 2011. Ensiling Suitability of High Protein Tropical Forages and Their Nutritional Value For Feeding Pigs. Diploma Thesis. University of Hohenheim. Stuttgart
- Hidayat. N. 2006. Mikrobiologi Industri. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi
- Juanda, Irfan, dan Nurdiana. 2011. Pengaruh metode dan lama fermentasi terhadap mutu mol (Mikroorganisme Lokal) . J. Floratek. Vol 6 hal 140 – 143
- Kolopita, M. dan T. Sutardi. 1997. Pencernaan ampas onggok dalam rumen sapi dan kerbau. Bull. Vol 3(12) hal 236 – 244
- Koswara, S. 1992. Teknologi Pengolahan Kedelai Menjadikan Makanan Bermutu. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta
- Lubis, D. A. 1982. Ilmu Makanan Ternak. Jakarta : PT Pembangunan
- Mahmud. 2009. Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Matsuhsima, J. K. 1979. Feeding Beef Cattle. Sprenger Verlag, Berlin Heidelberg, New York.
- Maynard, L. A., J. K. Loosli., H. F. Hintz, and Warner, R.G., 1979. Animal Nutrition – seven edition. Mc Grow Hill Publishing. New York. Pp : 91-101, 158-166.
- McDonald, P. 1981. The Biochemistry of Silage. John Wiley and Sons Ltd., London
- Melda, S. 2012. Pembuatan Mol Dan Pupuk Kompos. Dalam blogs <http://melda-susanti.blogspot.com/2012/04/pembuatan-mol-nasi-dan-pupuk-kompos.html>. Diakses pada tanggal [16 September 2014]
- Mulyono. 2014. Membuat Mol dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga- cetakan 1. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Nahm, K. H. 1992. Practical Guide to Feed, Forage and Water Analysis. Copyright by Yoo Han Publishing Inc. Seoul.
- Pataya, D. 2005. Penambahan enzim dari cairan rumen untuk meningkatkan kandungan energi metabolisme wheat pollard. ejournal. unud.ac.id / abstrak / dadik pataya 080102005. pdf. Diakses tanggal [11 September 2014]]
- Purnomohadi, M. 2006. Peran bakteri-selulotik cairan rumen pada fermentasi jerami padi terhadap mutu pakan J. Protein. Vol 3 (3) hal 108-114
- Rahayu, A. M., Hanina, dan I. Mustofa. 2003. Pemanfaatan Isi Rumen Melalui Hidrolisis Abu Sekam Sebagai Bahan Pakan Ayam Petelur. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang
- Rahayu, W. P. 2003. Diktat Penuntun Praktikum Penilaian Organoleptik. Bogor : Fakultas Teknologi Pertanian Bogor. Institut Pertanian Bogor
- Rahayu, E. R. dan Margino, S. 1997. Bakteri Asam Laktat: Isolasi dan Identifikasi. Materi Workshop. Yogyakarta; PAU Pangan dan Gizi Univ. Gadjah Mada.
- Rahman, J. 1983. Pemanfaatan Ampas Tahu dan Pemanfaatannya dalam Ransum Broiler. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang
- Reksohadiprojdo, S. 1998. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta
- Rukaman, R. 1997. Ubi Jalar Budidaya dan Pasca panen. Kanisius. Yogyakarta

- Schroeder, J. W., 2004. Silage fermentation and preservation. Extension Dairy Specialist. AS-1254.
- Schalbroeck, J. J. 2001. Toxicological Evaluation of Red Mold Rice. DFG-Senate Comision on Food Savety
- Sinaga, S. 2009. Nutrisi dan Ransum. <http://awalfreakuh.blogspot.com/2011/11/pengenalan-bahan-pakan-secara.html> (Diakses 11 September 2014)
- Siregar, M. E. 1996. Pengawetan Pakan Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekanto. 1980. Penilaian Organoleptik Untuk Industri Pangan dan Hasil Pertanian. Jakarta: Bhatara Aksara
- Stefani, J. W. H. F. Driehuis., J. C. Gottschal, and S. F. Spoelstra. 2010. Silage fermentation processes and their manipulation. Electronic conference on tropical silage. Food Agriculture Organization. Vol 8 (3) hal 6-33
- Suharyono., Z. Abidin., Hendratno, C., N.G. Yates., dan R. Bahaudin. 1982. Pengaruh penambahan kombinasi sera onggok dengan urea terhadap perubahan metabolisme rumen kerbau yang diberi rumput lapangan sebagai makanan basal. Proc. Seminar Ilmiah Ruminansia Besar, Cisarua, Bogor.
- Sumarsih, S., C. I. Sutrisno., B. Sulistiyanto. 2009. Kajian Penambahan Tetes Sebagai Aditif Terhadap Kualitas Organoleptik dan Nutrisi Silase Kulit Pisang. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan, Semarang
- Susetyo, S., Kismono, dan B. Soewardi. 1969. Hijauan Makanan Ternak. Jakarta: Direktorat Peternakan Rakyat Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian
- Suyatno, Zailzar, Sujono, dan A. Yani. 2011. Peningkatan Kualitas Dan Ketersediaan Pakan Untuk Mengatasi Kesulitan di Musim Kemarau Pada Kelompok Peternak Sapi Perah. Jurnal Dedikasi Vol. 8.
- Syarifuddin, N. A. 2006. Karakteristik dan Persentase Keberhasilan Silase Rumput Gajah pada Berbagai Umur Pemotongan. Fakultas Peternakan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Banjarmasin
- Tangendjaja, B. E. Wina, T. M. Ibrahim, dan B. Palmer. 1992. Kaliandra (*Calliandra calothrysus*) dan Manfaatnya. Balai Penelitian Ternak dan The Australian Centre For Institute Agricultural Research. p 13-42

- Tillman, A. D. H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekodjo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Jogyakarta
- Turyoni, D. 2005. Pembuatan Dodol Tape Kulit Singkong (Cassava). Semarang: Teknologi Jasa dan Produksi Universitas Negeri Semarang
- Utomo, R. 1999. Teknologi Pakan Hijauan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Van Soest, P. J. 1982. Nutritional Ecology of The Ruminant, Comstock Publishing Assoc. Cornell University Press, USA.
- Winarno, F.G. 1995. Enzim Pangan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Winugroho, M. 1991. Pedoman cara pemanfaata jerami pada pakan ruminasia. Balai Penelitian Ternak. H 32-38